

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 SIAK
KECAMATAN SUNGAI MANDAU
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



OLEH

EPA PARIDA
10813003388

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 SIAK
KECAMATAN SUNGAI MANDAU
KABUPATEN SIAK**



OLEH

EPA PARIDA
10813003388

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Epa Parida(2012) : Hubungan Persepsi tentang layanan Perpustakaan dan Pemanfaatan Perpustakaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi tentang layanan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, untuk mengetahui minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa SMPN 12 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Saungai Mandau Kabupaten Siak.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 13 siak, sedangkan yang menjadi objek adalah hubungan anatara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 saik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 13 Siak dari kelas VII, VIII ada IX yang berjumlah 159 siswa. Karena subjeknya terlalu banyak, maka penulis menggunakan sampel yaitu dengan teknik Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sementara teknik pengolahan data menggunakan cara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yaitu semakin baik persepsi tentang layanan perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 saik kecamatan sungai Mandau kabupaten siak.

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil'alamain, sanjungan pula dan puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Shalawat dan salam senantiasa penulis mempersembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil dan menanamkan nilai – nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengrunji kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Penyelesaian penulis skripsi ini tidak terlepas dari sumbangsih dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya penulis ini dan menyelesaikan masa studi penulis di Fakultas Tarbiyah dan Kegeruan UIN SUSKA RIAU ini. Karenanya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Pembantu Rektor I, II, III dan IV dan seluruh karyawan dan staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Pembantu Dekan I, II dan III beserta seluruh karyawan dan staf.

3. Ibu Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. Selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
4. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag. selaku mantan ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, yang juga pernah menjadi dosen dan penasehat akademis (PA) bagi penulis.
5. Ibu Zaitun, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
6. Ibu Fitra Herlinda, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku pembimbing penulis yang telah banyak mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibudosen yang telah memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama menjalani aktivitas perkuliahan, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya staf jurusan Kependidikan Islam.
9. Bapak Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah UIN Suska Riau beserta staf.
10. Bapak kepala SMPN 13 Siak beserta seluruh majelis guru yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang berkenaan dengan objek penelitian ini.
11. Teristimewa buat ayahnda dan ibunda serta saudara-saudara ku: Mira Anita, Jumianti, Nur aina, Wal hairil, dan Riki Fadhilah.
12. Teristimewa juga buat abangku Suhardi yang sudah memberikan semangat. Dan tak lupa juga teman-temanku Dewi, Ika, Yuna, Imar, ka'rika dan Ka'na.

13. Semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2008, Jurusan Kependidikan Islam yang telah memeberikan semangat dan do'anya kepada penulis sehingga selesai sekripsi ini.

14. Sumua adaik-adikku

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan, karena dialah satu-stunya Tuhan yang patut disembah dan mampu memberikan pertolongan. Semoga sekripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin yarabbal'alamin.

Pekanbaru, 12 Desember 2012

EPA PARIDA
NIM. 10813003388

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Konsep Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Uji Coba Instrumen (Angket).....	26
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMPN 13 Siak	32
B. Penyajian Data	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Alternatif Jawaban Angket Variabel Persepsi Tentang Layanan Perpustakaan (Variabel X).....	24
Tabel III.2	Alternatif Jawaban Angket Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (Variabel Y).....	24
Tabel III.3	Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	25
Tabel III.4	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket tentang Persepsi Tentang Layanan Perpustakaan di SMPN 13 Siak (Variabel X)	27
Tabel III.5	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa SMPN 13 Siak (Variabel Y)	28
Tabel III.6	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel (X) Dan Variabel (Y)	29
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.....	34
Tabel IV.2	Keadaan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.....	35
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana	37
Tabel IV.4	Gambaran Rerata Empirik dan Hipotetik Variabel Persepsi Tentang Layanan Perpustakaan SMPN 13 Siak(X).....	39
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Relatif tentang Persepsi tentang Layanan Perpustakaan	40
Tabel IV.6	Gambaran Rerata Empirik dan Hipotetik Variabel Pemanfaatan perpustakaan SMPN 13 Siak.....	40
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Relatif tentang Pemanfaatan Perpustakaan	41
Tabel IV.8	Kategori Persepsi tentang layanan Perpustakaan SMPN 13 Siak	42
Tabel IV.9	Kategori Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa SMPN13 Siak	46

Tabel IV.10 Pasangan data Persepsi tentang Layanan Perpustakaan dan Pemanfaatan Perpustakaan Pada siswa SMPN 13 Saik.....	51
Tabel IV.11 Tabel Silang Data Persepsi tentang layanan Perpustakaan dan Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa SMPN 13 Saik	56
Tabel IV.12 Koefisien Kontingensi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak batasan diberikan pakar pada kata belajar, bergantung dari teori belajar apa yang digunakan sebagai tempat berpijak. Kelompok teori belajar internal (teori-teori belajar gestalt dan kognitif) memandang belajar sebagai suatu yang terjadi dalam diri manusia. Sebaliknya, teori eksternal menerangkan belajar dari sudut faktor-faktor yang terlibat dalam interaksi individu dengan lingkungannya.¹

Belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh orang tersebut. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi dapat dilakukan dimana-mana, karena belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Dalam hal ini Endin Nasrudin menyimpulkan :

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, dan disadari terhadap perubahan tersebut relatif menetap serta

¹ Koswara, *Dinamika informasi dalam era global*. Rosda, Jakarta, 1998, hal 23

membawa pengaruh dan mendapatkan manfaat yang positif bagi seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²

Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Dalam perspektif Psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubahlah manusia terbebas dari fungsinya sebagai khalifah di bumi. Selain itu, dengan kemampuan berubah melalui belajar itu manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.⁴

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun fakto-faktor itu, dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

² Nasrudin Endin, *Psikologi Manajemen*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010, hal. 105

³ Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 59

⁴ Muhibbin Syah, *Op Cit*, hal. 93

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor social, antara lain : faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, fisiologis ialah lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁵

Di dalam proses belajar-mengajar di sekolah, maka yang dimaksud masukan mentah atau *raw input* adalah siswa sebagai *raw input* memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, dan sebagainya. Semua itu dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.

Selain faktor-faktor diatas yang mendukung proses belajar dan pencapaian hasil belajar dapat tercapai dengan baik, maka salah satu faktor lain yang menunjang belajar adalah sarana. Sarana merupakan lingkungan fisik belajar, sarana yang dimaksud disini adalah perpustakaan.

Sebagai langkah pokok pembinaan dan pengembangan perpustakaan, perpustakaan nasional mempunyai tugas yang cukup penting dalam memberdayakan perpustakaan sekolah. Mengingat pentingnya perpustakaan bagi sekolah, maka diperlukan langkah strategis untuk menyikapi kemajuan dunia pendidikan. Sekolah tanpa perpustakaan, ibarat sayur tanpa garam. Perpustakaan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia,

⁵ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya, Bandung, 1987, hal. 106

terutama dibidang pendidikan formal dan non formal serta dalam bidang informasi.

Dengan demikian, seharusnya kehadiran perpustakaan sebagai psumber informasi yang baik pada setiap sekolah menjadi semakin dibutuhkan sejalan dengan pembentukan sikap mandiri dan pengembangan bakat dan keterampilan siswa dan guru sebagai bagian integral dengan kurikulum sekolah dapat mendukung melalui beberapa hal yaitu :

1. Penyediaan sumber belajar;
2. Partisipasi pustakawan dalam menyusun bahan pelajaran;
3. Bimbiingan belajar dan menulis;
4. Serta kerjasama antar guru dan pustakawan dalam melaksanakan kurikulum.

Salah satu sumber belajar yang amat penting , yaitu salah satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dengan membaca buku-buku yang ada dalam perpustakaan guna untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor 130/01/1981 tentang pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia. Dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah mengembangkan fungsi-fungsi, sebagai berikut :

1. Sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar;
2. Pusat penelitian sederhana;

3. Pusat pembaca masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan;
4. Tempat rekreasi siswa disekolah.⁶

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai informasi, dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar di sekolah.⁷

Sejalan dengan hal tersebut yang diatas, maka tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa;
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan;
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca pada siswa;
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum;
5. Mendorong siswa agar bisa membaca dan menambah ilmu pengetahuan;
6. Memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan yang disediakan oleh perpustakaan;
7. Memberi hiburan.⁸

Perpustakaan disekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya persepsi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-

⁶ Sutoyo Agus dan Joko Santoso, *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan*, Sagung Seto, Jakarta, 2001, hal. 177.

⁷ Arikunto Suharsimi dan Yuliana Lia, *Manajemen pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta, 2008, hal. 282,

⁸ Pawit M. yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Kencana, Jakarta, 2007, hal. 3

murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca;
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman siswa;
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri;
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca;
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa;
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab;
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah;
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran;
9. Perpustakaan sekolah dapat mmembantu siswa, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹

Apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Akan tetapi ditinjau dari sudut tujuann siswa mengunjungi perpuustakaan sekolah, maka ada tujuannya untuk belajar, ada tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, ada tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga siswa

⁹ Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, PT. Bumi Akksara, Jakarta, 2009, hal. 5

mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif.¹⁰

Berdasarkan pengamatan awal penulis di SMPN 13 Siak sudah mempunyai perpustakaan sendiri dengan tujuan didirikannya perpustakaan yaitu agar para siswa SMPN 13 Siak gemar membaca dan untuk memudahkan para siswa SMPN 13 Siak dalam menunjang kemajuan dan untuk mempermudah mencari tugas-tugas yang diberikan gurunya.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ditemukan gejala-gejala terhadap minat siswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai berikut :

1. Pada saat jam istirahat sebagian siswa lebih senang ke kantin dari pada membaca buku ke perpustakaan
2. Dalam rangka mengerjakan tugas-tugas sekolah sebagian siswa mengerjakannya di lokal atau di kelas
3. Sebagian siswa lebih senang meminjam buku kepada temannya dari pada ke perpustakaan, padahal buku tersebut ada di perpustakaan
4. Menurut sebagian siswa petugas perpustakaan sekolah kurang ramah

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti masalah ini secara ilmiah yang insya Allah akan dituangkan dalam laporan penelitian dengan judul **:"Hubungan Persepsi tentang Layanan Perpustakaan dan Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak."**

¹⁰ Ibid, hal. 6

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarah dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan. Secara singkat persepsi adalah memberikan makna pada stimulasi inderawi (sensory stimuli)¹¹
2. Layanan adalah kegiatan langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan manusia atau dengan makhluk hidup lainnya.¹²
3. Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.¹³
Jadi layanan perpustakaan adalah semua kegiatan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemakaian perpustakaan.¹⁴
4. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁵

Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah.

¹¹Rafi Sapuri, *Psikologi Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, hlm. 294

¹² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, sagung Seto, Jakarta, 2006, hlm. 110

¹³ Op Cit hlm 11

¹⁴ Op Cit hlm 110

¹⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Pers*, Jakarta, 2002, h. 928

5. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, penulis menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Ada kecenderungan persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak tergolong negatif.
- b. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan yang belum terdeteksi.
- c. Pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak belum optimal.
- d. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN13 Siak yang perlu diungkapkan.
- e. Sebagian siswa SMPN 13 Siak memiliki minat yang rendah dalam memanfaatkan perpustakaan.
- f. Hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak perlu diungkap.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pelayanan perpustakaan yang perlu diteliti, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada masalah hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah persepsi tentang pelayanan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ?
- b. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi tentang pelayanan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.
- d. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.
- e. Untuk mengetahui signifikan hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pikiran bagi kepala sekolah dalam meningkatkan layanan perpustakaan.
- b. Sebagai wacana untuk memperluas pengetahuan penulis dalam karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan layanan perpustakaan.
- c. Bagi penulis, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada Konsentrasi Administrasi Pendidikan Program Studi Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Penelitian ini berkenaan dengan konsep teori perlu memanfaatkan persepsi perpustakaan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan. Oleh sebab itu uraian berikut menjelaskan dua konsep teoritis di atas sebagai berikut:

1. Persepsi

a. Pengertian

Secara etimologi kata persepsi dijumpai dalam Kamus Bahasa Inggris yaitu "*perception*" yaitu pengamatan sedangkan "*perceptive*" mengamati. A.A. Wahab dalam bukunya "Pengantar Psikologi Islam", persepsi didefinisikan sebagai "sensasi" yang berarti makna.¹ Jalaluddin Rahmat berpendapat bahwa persepsi adalah sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan penafsiran pesan.²

Definisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan. dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.

¹ Warjowarsito S warsito, Tito, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, Bandung, hasta 1982, hlm. 143

² Rafi Sapuri, Op Cit, hal. 294

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra, proses persepsi tidak terlepas proses pengindraan dan proses pengindraan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indra tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya, karena persepsi merupakan aktivitas yang intearated dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi, dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu.

Dari pengertian persepsi menurut para ahli di atas dapat dipahami bahwa seleksi atau penafsiran yang dilakukan oleh seseorang yang diorganisasikan dan diberikan makna akan melahirkan respon yang terlihat melalui prilaku sebagai wujud reaksi sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses tanggapan seseorang terhadap sesuatu objek atau aktivitas dan memberikan arti berdasarkan pertimbangan dan pengalaman pribadi yang pada akhirnya mempengaruhi prilaku individu itu sendiri.

b. Prinsip-prinsip Persepsi

Objek-objek kita amati di sekitar kita selalu muncul sebagai wujud (figure) denganhal-hal lainnya sebagai latar (gground), seperti pola pengelompokan.Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita dan bagaimana kita mengelompokkan dalam persepsi

individu dan bagaimana individu mengelompokkan itu menentukan bagaimana individu mengamati hal-hal tersebut.

Pengertian secara umum persepsi dapat diartikan suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, mengalami atau mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya.

c. Faktor Terjadinya Persepsi

Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia dalam menghadapi suatu permasalahan atau rangsangan yang datang dari lingkungannya. Biasanya memiliki persepsi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya walaupun masalahnya sama. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan
- 2) Faktor konsepsi
- 3) Faktor yang berkaitan dengan konsep seseorang tentang dirinya sendiri
- 4) Faktor yang berhubungan dengan motif dan tujuan
- 5) Faktor pengalaman masa lampau.³

2. Layanan Perpustakaan Sekolah

Menurut kamus umum bahasa Indonesia layanan adalah “menolong atau menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain.”⁴

Menurut AS Munir bahwa “pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain dan diterima langsung”. Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan dapat dikatakan sebagai proses pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh suatu

³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi, Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*, Kencana, jakarat, 2009, hlm. 110

⁴ WJS. Purwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia Ed. 1, Cet. 5*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976

lembaga dengan menggunakan bantuan, pemberitahuan atau publikasi untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan pemakai jasa.⁵

Perpustakaan sebagai penyedia informasi yang bersumber pada literature baik yang tercetak maupun terekam (book material atau non book material) harus mampu mendayagunakan koleksinya semaksimal mungkin. Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan sangat tergantung pada citra layanannya. Artinya layanan di perpustakaan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan.

Penyelenggaraan layanan perpustakaan memerlukan berbagai pertimbangan karena ada berbagai jenis perpustakaan, dan masing-masing perpustakaan berbeda berfungsi dan tujuannya. Oleh karena itu, kegiatan layanan perpustakaan harus dijelaskan melalui berbagai tahapan yang diataur dan disesuaikan dengan fungsi dan tujuan masing-masing perpustakaan.

Layanan perpustakaan bertujuan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, serta menunjang proses belajar mengajar, menunjang program lembaga tertentu, melestarikan budaya bangsa, memperlancar tugas penelitian, serta sebagai tempat mendapatkan hiburan dan memperoleh informasi lainnya. Sedangkan fungsi layanan perpustakaan adalah mempertemukan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati.

⁵ Munir, *Manajemen Pelayanan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hal 5

Layanan perpustakaan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana operasional layanan perpustakaan.
- b. Layanan sirkulasi
- c. Layanan rujukan
- d. Penelusuran literature
- e. Menyediakan bahan pustaka
- f. Menyebarkan informasi terbaru
- g. Membina kelompok pembaca⁶

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Kata perpustakaan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah “perpustakaan” (berasal dari kata sansekerta *pustaka*) artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris, artinya buku. Kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka* yang mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, sehingga menjadi *perpustakaan*. Perpustakaan mengandung arti:

- a. Kumpulan buku-buku bacaan.
- b. Bibliotek.
- c. Buku-buku kesustraan.⁷

Para ahli berbeda dalam membagi jenis perpustakaan, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh cara pandang mereka dalam membagi jenis perpustakaan. Ada yang melihat dari segi fungsinya, kondisi

⁶ Sutarno, *Op Cit*, 110

⁷ Dalam Prociding Dosen Tarbiyah dan Keguruan (Nunu Mahnun, *Optimalisasi Manajemen Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Merespon Paradigma Baru Pembelajaran*), *Penempatan dan Pembinaan Tenaga Kependidikan Indonesia*, Yayasan Pusaka Riau, Pekanbaru, 2011. H. 37

lingkungannya, dan masyarakatnya. Sulistiyo Basuki membagi perpustakaan sebagai berikut : 1) Perpustakaan Internasional, 2) Perpustakaan Nasional, 3) Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling, 4) Perpustakaan Swasta (pribadi), 5) Perpustakaan Khusus, 6) Perpustakaan Sekolah, 7) Perpustakaan Perguruan tinggi, 8) Dokumentasi, 9) Arsip. Sedangkan Sutarno NS membagi perpustakaan sebagai berikut : 1) Perpustakaan Nasional, 2) Perpustakaan Daerah, 3) Perpustakaan Umum, 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi, 5) Perpustakaan Sekolah, 6) Perpustakaan khusus, 7) Perpustakaan Lembaga Keagamaan, 8) Perpustakaan Internasional, 9) Perpustakaan Perwakilan Kantor Negara-negara Asing, 10) Perpustakaan Pribadi atau keluarga, 11) Perpustakaan Digital.⁸

Perpustakaan adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang satu sama lain terikat-erat. Di Indonesia, berdasarkan SK Menpan No. 132 tahun 2003 dinyatakan bahwa perpustakaan itu adalah :

“Unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu”.⁹

Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu

⁸ Procoding, *Ibid*, h. 40

⁹ Rachman Hermawan S dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawan*, CV. Sagung Seto, Jakarta, 2006, h. 1

pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.¹⁰ Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan masyarakat*, menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh setiap sekolah, dan pemanfaatannya sangat tergantung kepada sekolah, para guru, petugas perpustakaan, dan para pelajar. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar-mengajar.¹¹

Para guru memiliki potensi peranan yang sangat menentukan, baik dalam kedudukannya sebagai pengajar/ pendidik maupun sebagai stimulator untuk memungkinkan para siswa mau memanfaatkan perpustakaan. Mereka bisa memberikan motivasi, pengarahan, keterangan, dan memberikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diasuhnya.

Para guru juga dapat saat-saat tertentu dalam jam pelajaran bisa membawa siswa di kelasnya untuk secara bersama-sama datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu guru juga bisa bertindak sebagai evaluator untuk melihat sejauh mana partisipasi para siswa di dalam memanfaatkan koleksi buku perpustakaan sesuai dengan tuntunan dan program pembelajaran. Potensi peran guru yang demikian penting dan menentukan dalam hal perkembangan dan pemanfaatan perpustakaan, terutama melalui kegiatan pembinaan dan pemberian motivasi kepada para siswa untuk

¹⁰ F. rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007, h. 6

¹¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003, h. 37

datang dan memanfaatkan perpustakaan segala fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.¹²

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bahan-bahan pustaka yang ada di sekolah dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

Menurut Achsin dalam bukunya Azhar Arsyad *Media Pembelajaran*, merincikan pemanfaatan perpustakaan sebagai berikut :

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah dan, (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara yang fakta dan opini, dan (c) menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.¹³

Manajemen perpustakaan yang kurang optimal akan mempengaruhi jumlah kunjungan dan pemanfaatan layanan perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu kepala perpustakaan sekolah seyogyanya mencari solusi yang kreatif di dalam memenej perpustakaan, untuk meningkatkan minat

¹² Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Sekolah*, Kencana, Jakarta, 2007, h. 3

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Rajawali Pers*, Jakarta, 2011, h. 103-104

pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Optimalisasi manajemen perpustakaan sangat penting, untuk meminimalisir siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, karena seiring dengan paradigma baru guru dengan siswa dituntut aktif dalam belajar.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, memiliki informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan hubungan antara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan, telah banyak dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan strata I (satu). Diantaranya:

1. **Nensi Purba**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, tahun 2003 meneliti dengan judul hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar Indonesia siswa kelas III pada SMU Negeri Selatpanjang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III IPA SMU Negeri 1 Selatpanjang tahun ajaran 2003/2004. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Kurang adanya pengertian, bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh diluar dari hasil proses belajar mengajar didalam kelas.
 - b. Kurang kesadaran siswa terhadap fungsi dan kegunaan perpustakaan.
2. **Rubiyah**, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2002 dengan judul skripsi pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Tembilahan dalam meningkatkan aktifitas belajar. Dari kesimpulan penelitian dikemukakan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di MAN Tembilahan dalam meningkatkan aktifitas belajar 40,01%.

Jadi dikategorikan kurang baik, dalam penelitian ini menekankan pada pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Tembilahan dalam meningkatkan aktifitas belajar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoretis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan ini.

Adapun kajian ini berkenaan dengan hubungan antara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa. Sehubungan dengan ini, maka indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Indikator persepsi tentang layanan perpustakaan (Variable X):

1. Tanggapan siswa tentang keramahan petugas perpustakaan
2. Tanggapan siswa tentang jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan

3. Tanggapan siswa tentang prosedur peminjaman dan pengembalian buku
4. Tanggapan siswa tentang waktu peminjaman buku
5. Tanggapan siswa tentang fasilitas yang disediakan bagi pembaca di perpustakaan
6. Tanggapan siswa tentang jumlah petugas perpustakaan
7. Tanggapan siswa tentang kemudahan menemukan buku yang diperlukan.

Indikator pemanfaatan perpustakaan (Variabel Y):

1. Siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk tempat membaca.
3. Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru.
4. Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk berdiskusi kelompok dll.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak diterima proposal ini pada April sampai dengan Juli 2012. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Manadau Kabupaten Siak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 13 Siak dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 159 siswa. Mengingat penelitian ini tidak begitu besar maka dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Angket adalah pengambilan data dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada subjek penelitian (siswa). Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi tentang layanan perpustakaan dan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa SMP Negeri 13 Siak.

TABEL III. 1
ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL PERSEPSI
TENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN
(VARIABEL X)

Alternatif Jawaban	Bobot
Positif	2
Negatif	1

TABEL III. 2
ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL MINAT
MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN (VARIABEL Y)

Alternatif Jawaban	Bobot
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

gambar maupun elektronik, sesuai bahan yang relevan dengan objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

TABEL III. 3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No Butir
Variabel X Persepsi Tentang Layanan Perpustakaan	1. Tanggapan siswa tentang keramahan petugas perpustakaan	1
	2. Tanggapan siswa tentang jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan	2,3
	3. Tanggapan siswa tentang prosedur peminjaman dan pengembalian buku	4
	4. Tanggapan siswa tentang waktu peminjaman buku	5
	5. Tanggapan siswa fasilitas yang disediakan bagi pembaca di perpustakaan	6
	6. Tanggapan siswa tentang jumlah petugas perpustakaan	7
Variabel Y Minat Memanfaatkan Perpustakaan	1. Siswa berusaha menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.	1
	2. Siswa merasa senang membaca buku di perpustakaan.	2
	3. Siswa selalu berkunjung ke perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan	3
	4. Siswa memiliki minat yang tinggi untuk keperpustakaan.	4,5
	5. Siswa selalu keperpustakaan setiap ada tugas dari gurunya.	6

F. Uji Coba Instrumen (Angket)

1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 159 orang siswa SMPN 13 Siak yang terdiri 23 orang kelas VII A, 27 orang kelas VII B, 27 orang kelas VIII A, 28 orang kelas VIII B, 28 orang kelas IX A, dan 26 orang kelas IX B.

2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa SMPN 13 Siak. Pada tanggal 8-10 Mei 2012 di SMPN 13 Siak.

3. Hasil Uji Coba Angket

a. Validitas

Menurut Sugiono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹

Untuk mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Batas minimum suatu instrumen/ angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Harits sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai validitas diatas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Cv Alfabeta, 2007), h. 137

menggugurkan item-item instrumen yang nilainya dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.²

Hasil uji coba angket validitas persepsi tentang layanan perpustakaan, yang diuji cobakan kepada siswa adalah sebagai berikut:

TABEL III. 4
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG
PERSEPSITENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SMPN 13 SIAK
(VARIBEL X)

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	X1	0.653	Valid
2	X2	0.464	Valid
3	X3	0.613	Valid
4	X4	0.706	Valid
5	X5	0.453	Valid
6	X6	0.335	Valid
7	X7	0.449	Valid

Dari table di atas menjelaskan bahwa 7 item yang di uji cobakan tidak terdapat item pertanyaan yang gugur atau tidak valid. Artinya seluruh pertanyaan yang diuji cobakan dapat digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, cetke-2, h. 955

TABEL III. 5
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJU COBA
ANGKET TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
PADA SISWA SMPN 13 SIAK

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	Y1	0.621	Valid
2	Y2	0.545	Valid
3	Y3	0.708	Valid
4	Y4	0.625	Valid
5	Y5	0.761	valid
6	Y6	0.773	valid

Dari table di atas menjelaskan bahwa 6 item yang diuji cobakan terdapat satu item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 7 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid berjumlah 6 item yaitu nomor 1,2,3,4,5 dan 6. Dari 6 item yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

b. Reabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.³

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas Alpha Cronbach dengan ketentuan nilai 0.60.⁴

³ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, h. 89.

⁴ Iskandar, *Op. Cit*, h. 95

Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “alpha” untuk menghitung reliabilitas instrumen di nyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 + \left(1 - \frac{s_2^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α = tingkat reliabilitas yang dicari
- s_2^2 = varians dari skor belahan pertama
- s_2^2 = varians dari skor belahan kedua
- s_x^2 = varians dari skor keseluruhan.⁵

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 For Windows. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL III. 6
HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS
VARIABEL (X) DAN VARIABEL (Y)

Reliability Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	7

⁵Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit*, h. 90

Reliability Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Perhitungan reliabilitas persepsi tentang layanan perpustakaan dilakukan terhadap 7 item yang valid dan minat memanfaatkan perpustakaan 6 item yang valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan komputerisasi menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X 0.60 yaitu 0,789 0.60 dan variabel Y 0,789 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliable. Dengan demikian dari 7 item untuk variabel X dan 6 item untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Oleh karena itu penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi maka untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan, maka data akan dianalisis secara korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi Koefisien Kontingensi (*Contingensi Coefficient Correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C : Koefisien Kontingensi

X² : Kai Kuadrat

N : Jumlah Data

Rumus untuk mencari χ^2 adalah

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{N}$$

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS *For Windows* versi 16.0. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 siak dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Caranya adalah dengan membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima).
2. Bila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak).

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMPN 13 Siak

1. Sejarah Berdirinya SMPN 13 Siak

Pada tanggal 18 Mei 1994, para tokoh masyarakat dan aparat desa mengadakan musyawarah pembentukan SMP Mandau Perairan, Maka dapatlah hasil keputusan musyawarah, Pada tanggal 06 Juli 1994 berdirilah SMP Mandau Perairan yang terletak di desa Muara Kelantan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis Dengan ketua penyelenggara Chaidir , dengan jumlah murid atau siswa/i pertama sebanyak 31 orang.

Kemudian proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) SMP Mandau Perairan Berjalan yang dikelola oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) dengan gedungnya masih menumpang di gedung SDN 13 Muara Kelantan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. SMP Mandau Perairan yang dikelola oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat (LKMD) itu berjalan sampai tahun 2000.

Pada Tahun 2000 SMP Mandau Perairan berganti nama menjadi SLTPN 2 Siak Kelas jauh Muara Kelantan, Kecamatan Minas, sudah mendapat bangunan sendiri bantuan dari PT CALTEX. dengan menginduk pada SLTPN 2 Siak yang terletak di desa Buatan, Kecamatan Siak. Kepala Sekolahnya Sabaruddin Bahar. Kemudian bapak Sabaruddin Bahar menunjuk Wowo Harsono sebagai PLH wakil kepala sekolah untuk mengoperasikan SLTPN 2 Siak Kelas Jauh Muara Kelantan tersebut.

Berkisar antara 13 Nopember 2000 s/d tahun 2002 SLTPN 2 Siak kelas jauh Muara Kelantan berubah nama menjadi SLTPN 1 Sungai Mandau dengan kepala sekolah Paraduan. Pada tanggal 14 februari 2002 SLTPN 1 Sungai Mandau di Negerikan.

Pada tanggal 08 Januari 2003 SLTPN 1 Sungai Mandau berubah lagi nama nya menjadi SMPN 1 Sungai Mandau dengan Kepala Sekolah T.Rosti Hayati,S.Pd Pada masa kepemimpinan ibuk T.Rosti hayati,S.Pd ini dapat lah bantuan gedung dari pemerintah kabupaten Siak yang ditempati sampai saat sekarang ini. Dan masa Kepemimpinan ibuk T.Rosti Hayati,S.Pd ini sampai pada oktober 2005.

Kemudian pada bulan oktober 2005 kepala sekolah berganti dengan Drs.Amir Husni sampai pada bulan februari 2009. Pada tanggal 09 februari 2009 kepala sekolah berganti lagi dengan Mahmuddin,S.Pd. Kemudian pada tanggal 08 agustus berubah lagi nama sekolah menjadi SMPN 13 Siak dengan kepala sekolah masih Mahmuddin,S.Pd dengan jumlah guru 14 Orang, tenaga kependidikan 7 Orang dengan jumlah murid atau siswa/i 159 Orang.

2. Visi dan Misi

Adapun visi SMPN 13 Siak adalah:

Unggul dalam prestasi, berlandaskan Iman dan Takwa serta Berbudaya melayu.

Sedangkan misinya adalah:

1. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
2. Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran
3. Peningkatan ketercapaian standar kelulusan siswa/siswi kelas IX dan peningkatan presrasi non akademik
4. Meningkatkan sarana dan media pembelajaran
5. Meningkatkan profesional tenaga pendidik
6. Meningkatkan mutu dan manajemen sekolah
7. Menumbuh kembangkan IMTAQ

3. Keadaan Guru

Dibawah ini merupakan keadaan guru Sekolah Mengeh Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak:

TABEL. IV.1
KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 13 SIAK KECAMATAN SUNGAI MANDAU
KABUPATEN SIAK

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Mahmuddin,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Ester sianturi,S.Pd	Guru
3	Surianti,S.Pd	Guru
4	Neti,S.Ag	Guru
5	Heny Augustin,S.Pd	Guru
6	Sukma Aini,S.Pd	Guru
7	Nata Suturisna	Guru
8	Tik Bariah,A.Md	Guru
9	Zuriati,S.Pd	Guru
10	Sri Wayuni,S.Pd.I	Guru
11	Asridawati,A.Md	Guru
12	Suhardi,S.Pd	Guru
13	Kasimun	Guru
14	Suwardi,S.Pd	Guru

No	Tenaga Kependidikan	Jabatan
1	Nurhayati	TU
1	Nurhayati	TU
2	Pujianto	TU
3	Heldistiana	Pustakawan
4	Susanti	Pustakawan
5	Yuspianto	Pustakawan
6	Jimarharudin	Penjaga Sekolah
7	M. Mizan	Penjaga sekolah

4. Keadaan Siswa

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsungnya proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Dibawah ini dapat dilihat perkembangan siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

TABEL. IV. 2
KEADAAN SISWA/SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 13 SIAK KECAMATAN SUNGAI MANDAU
KABUPATEN SIAK

NO	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		
			LK	PR	JML
1	I	2	28	22	50
2	II	2	28	27	55
3	III	2	30	24	54
Jumlah		6	86	73	159

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau sebanyak 159 orang. Yaitu laki-laki sebanyak 86 orang dan perempuan sebanyak 73 orang.

Sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak kecamatan Sungai Manadau Kabupaten Siak sebanyak 6 kelas. Diantaranya 2 kelas untuk kelas VII, 2 kelas untuk kelas VIII dan 2 kelas untuk kelas IX.

Seperti halnya guru dan siswa. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung tanpa adanya guru dan siswa.

5. Keadaan Sarana Prasarana

Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, sarana/fasilitas memiliki peran penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di suatu sekolah. Begitu juga dengan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ini sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA

No	Tanah Bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jml	Kekurangan	Perlu rehap
			Baik	Ringan	Rusak berat			
1	Luas Tanah Yang Terbangun	1.200 M ²						
2	Luas Tanah Perkarangan	1.600 M ²						
3	Total Luas Tanah Seluruhnya	1.800 M ²						
4	Status Tanah							
5	Jumlah Lokal Belajar (M Desa)		3	3		6		3
6	Ruang Kantor Guru					1		
7	Ruang kepala sekolah					1		
8	Ruang Tamu					2		
9	Ruang Majelis Guru					1		
10	Ruang Perpustakaan					1		
11	Ruang Reproduksi					1		
12	Ruang Labor IPA					1		
13	Ruang labor IPS					1		
14	Ruang Kantor Bahasa					1		
15	Ruang labor Komputer					1		
16	Ruang Serba Guna					1		
17	Ruang keterampilan					1		
18	Ruang UKS					1		
19	Ruang PB					1		
20	Ruang Osis					1		
21	Ruang Kantin					1		
22	Ruang Koperasi					1		
23	Mushalla					1		
24	Bangsai kendaraan					1		
25	Menera/Pompa Air					1		
26	Rumah Penjaga					1		
27	Rumah Kepala					1		
28	WC Gurus					1		
29	WC Siswa					4		2
30	Parkir					1		
31	Gudang					2		
32	Pagar					1		
	Mobiler							
1	Almari Guru					5		
2	Meja Guru					12		
3	Kursi Guru					12		

4	Almari Siswa					6		
5	Meja Siswa					159		
6	Kursi Siswa					159		
7	Peralatan					12		
8	Keterampilan					38		
9	Peralatan Labor IPA					40		
10	Peralatan Labor IPS					40		
11	Peralatan labor Bahasa					35		
12	Peralatan Komputer					10		
13	Peralatan Perpustakaan					60		
14	Peralatan KM/WC					6		
15	Telepon					1		
16	Komputer					6		

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada bab III yaitu melalui angket. Dengan angket penelitian 7 item pertanyaan untuk persepsi tentang layanan perpustakaan (variabel X) dan 6 item pernyataan untuk pemanfaatan perpustakaan (variabel Y), variabel X dengan bobot masing-masing jawaban dengan nilai tertinggi 2 dan yang terendah 1, dan variabel Y dengan bobot masing-masing jawaban dengan nilai tertinggi 3 dan yang terendah 1.

1. Penyajian data Persepsi Tentang Layanan Perpustakaan

Setelah data tentang layanan perpustakaan dianalisis melalui program SPSS, deskripsinya sebagai berikut :

TABEL IV. 4
GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK
VARIABEL PERSEPSI TENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN (X)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	159	19.00	20.00	28.00	22.4750	3.58764
Valid N (listwise)	159					

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa skor terendah (minimum) 16 dan skor tertinggi 28. Mean = 22.4750 dibulatkan menjadi 22. Dan standar deviasinya 3.58764 dibulatkan menjadi 4. Skor-skor inidapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran persepsi tentang layanan perpustakaan dengan perpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Positif/Negatif} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD). \\
 &= 22 - 1 (4) \text{ s/d } 22 + 1 (4) \\
 &= 18 \text{ s/d } 26
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori persepsi tentang layanan perpustakaan positif dan negatif, yaitu sebagai berikut:

TABEL IV. 5
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG PERSEPSI
TENTANG LAYANAN PERPUSTAKAAN

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Positif	15-28	98	0,61%
Negatif	7-14	61	0,38%
Jumlah		159	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang persepsi tentang layanan perpustakaan yang sebagian besar tergolong positif yakni sebanyak 98 orang atau sebesar 0,61%, dan pada kategori negatif sebanyak 61 orang atau sebesar 0,38%.

2. Penyajian data pemanfaatan perpustakaan

Setelah data pemanfaatan perpustakaan dianalisis melalui program SPSS, deskripsinya sebagai berikut :

TABEL IV. 6
GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK
VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	159	11.00	13.00	24.00	19.3750	3.25567
Valid N (listwise)	159					

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variabel minat memanfaatkan perpustakaan perpustakaan di SMP N 13 Siak kecamatan sungai Mandau kabupaten Siak, skor terendah 13 dan skor tertinggi 24, Mean = 19.3750 dibulatkan menjadi 19 dan standar deviasinya 3.25567 dibulatkan mmenjadi 3. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor

kategori gambaran minat memanfaatkan perpustakaan dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Cukup Baik} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1(\text{SD}) \\ &= 19 - 1(3) \text{ s/d } 19 + 1(3) \\ &= 16 \text{ s/d } 22 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori minat memanfaatkan perpustakaan baik, minat memanfaatkan perpustakaan cukup baik, minat memanfaatkan perpustakaan kurang baik dan minat memanfaatkan perpustakaan tidak baik, yaitu sebagai berikut:

TABEL IV. 7
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	23 – 24	45	0,28%
Sedang	16 – 22	95	0,59%
Rendah	13 – 15	19	0,11%
Jumlah		159	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan di SMPN 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak yang sebagian besar tergolong tinggi yaitu sebanyak 45 orang atau sebanyak 0,28%, pada kategori sedang sebanyak 95 orang atau sebanyak 0,59%, dan pada kategori rendah sebanyak 19 orang atau 0,11%.

3. Analisis Data

Data di atas akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yakni apakah ada hubungan yang signifikan antara

persepsi tentang layanan perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Untuk mengolah data di atas penulis menggunakan bantuan komputersasi melalui program SPSS 16.0 *For Windows*.

1. Analisis Data persepsi tentang layanan perpustakaan

Setelah data persepsi tentang layanan perpustakaan dianalisis melalui program SPSS deskripsinya sebagai berikut:

TABEL IV. 8
KATEGORISASI PERSEPSI TENTANG
LAYANAN PERPUSTAKAAN

No. Urut Siswa	Jumlah Skor Jawaban Angket	Kategori
1	23	Positif
2	21	Positif
3	24	Positif
4	11	Negatif
5	28	Positif
6	25	Positif
7	25	Positif
8	9	Negatif
9	8	Negatif
10	20	Positif
11	17	Positif
12	14	Negatif
13	11	Negatif
14	28	Positif
15	13	Negatif
16	27	Positif
17	21	Positif
18	10	Negatif
19	23	Positif

20	27	Positif
21	23	Positif
22	25	Positif
23	28	Positif
24	22	Positif
25	14	Negatif
26	10	Negatif
27	11	Negatif
28	20	Positif
29	16	Positif
30	22	Positif
31	7	Negatif
32	10	Negatif
33	21	Positif
34	23	Positif
35	8	Negatif
36	24	Positif
37	24	Positif
38	22	Positif
39	10	Negatif
40	28	Positif
41	23	Positif
42	12	Negatif
43	23	Positif
44	21	Positif
45	24	Positif
46	12	Negatif
47	11	Negatif
48	13	Negatif
49	23	Positif
50	18	Positif
51	14	Negatif
52	23	Positif
53	22	Positif
54	21	Positif
55	21	Positif
56	13	Negatif
57	10	Negatif
58	15	Positif
59	16	Positif
60	13	Negatif

61	12	Negatif
62	24	Positif
63	28	Positif
64	26	Positif
65	24	Positif
66	21	Positif
67	12	Negatif
68	13	Negatif
69	21	Positif
70	21	Positif
71	26	Positif
72	10	Negatif
73	8	Negatif
74	7	Negatif
75	12	Negatif
76	23	Positif
77	20	Positif
78	21	Positif
79	23	Positif
80	12	Negatif
81	10	Negatif
82	21	Positif
83	11	Negatif
84	22	Positif
85	25	Positif
86	11	Negatif
87	24	Positif
88	21	Positif
89	10	Negatif
90	21	Positif
91	16	Positif
92	18	Positif
93	12	Negatif
94	21	Positif
95	26	Positif
96	12	Negatif
97	18	Positif
98	19	Positif
99	23	Positif
100	21	Positif
101	25	Positif
102	12	Negatif
103	13	Negatif
104	15	Positif

105	16	Positif
106	18	Positif
107	12	Negatif
108	23	Positif
109	25	Positif
110	26	Positif
111	21	Positif
112	12	Negatif
113	7	Negatif
114	8	Negatif
115	9	Negatif
116	26	Positif
117	8	Negatif
118	24	Positif
119	21	Positif
120	21	Positif
121	23	Positif
122	22	Positif
123	12	Negatif
124	10	Negatif
125	9	Negatif
126	19	Positif
127	20	Positif
128	21	Positif
129	21	Positif
130	12	Negatif
131	7	Negatif
132	12	Negatif
133	9	Negatif
134	24	Positif
135	23	Positif
136	25	Positif
137	12	Negatif
138	28	Positif
139	28	Positif
140	26	Positif
141	10	Negatif
142	24	Positif
143	22	Positif
144	9	Negatif
145	21	Positif
146	20	Positif
147	21	Positif
148	21	Positif

149	25	Positif
150	21	Positif
151	8	Negatif
152	9	Negatif
153	12	Negatif
154	10	Negatif
155	23	Positif
156	24	Positif
157	10	Negatif
158	20	Negatif
159	8	Negatif

2. Analisis data pemanfaatan perpustakaan

Setelah data minat memanfaatkan perpustakaan dianalisis dengan program SPSS deskripsinya sebagai berikut:

TABEL IV. 9

**KATEGORISASI PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN PADA SISWA SMPN 13**

No. Urut Siswa	Jumlah Skor Jawaban Angket	Kategori
1	15	Rendah
2	18	Sedang
3	21	Sedang
4	14	Rendah
5	24	Tinggi
6	15	Rendah
7	22	Sedang
8	16	Sedang
9	15	Rendah
10	17	Sedang
11	14	Rendah
12	16	Sedang
13	24	Tinggi
14	17	Sedang
15	17	Sedang

16	24	Tinggi
17	18	Sedang
18	22	Sedang
19	19	Sedang
20	23	Tinggi
21	20	Sedang
22	21	Sedang
23	24	Tinggi
24	18	Sedang
25	13	Rendah
26	21	Sedang
27	22	Sedang
28	23	Tinggi
29	24	Tinggi
30	18	Sedang
31	21	Sedang
32	21	Sedang
33	18	Sedang
34	20	Sedang
35	16	Sedang
36	21	Sedang
37	21	Sedang
38	20	Sedang
39	18	Sedang
40	24	Tinggi
41	23	Tinggi
42	21	Sedang
43	13	Rendah
44	23	Tinggi
45	16	Sedang
46	18	Sedang
47	13	Rendah
48	24	Tinggi
49	21	Sedang
50	16	Sedang
51	13	Rendah
52	21	Sedang
53	22	Sedang
54	13	Rendah
55	14	Rendah

56	17	Sedang
57	19	Sedang
58	15	Rendah
59	23	Tinggi
60	24	Tinggi
61	23	Tinggi
62	21	Sedang
63	19	Sedang
64	20	Sedang
65	24	Tinggi
66	19	Sedang
67	15	Rendah
68	22	Sedang
69	20	Sedang
70	23	Tinggi
71	15	Rendah
72	23	Tinggi
73	14	Rendah
74	24	Tinggi
75	23	Tinggi
76	20	Sedang
77	16	Sedang
78	15	Rendah
79	23	Tinggi
80	23	Tinggi
81	14	Rendah
82	17	Sedang
83	15	Rendah
84	23	Tinggi
85	21	Sedang
86	22	Sedang
87	20	Sedang
88	24	Tinggi
89	23	Tinggi
90	20	Sedang
91	23	Tinggi
92	24	Tinggi
93	24	Tinggi
94	23	Tinggi
95	22	Sedang
96	23	Tinggi
97	23	Tinggi
98	22	Sedang

99	20	Sedang
100	24	Tinggi
101	22	Sedang
102	19	Sedang
103	19	Sedang
104	23	Tinggi
105	24	Tinggi
106	17	Sedang
107	18	Sedang
108	20	Sedang
109	16	Sedang
110	23	Tinggi
111	19	Sedang
112	16	Sedang
113	22	Sedang
114	16	Sedang
115	18	Sedang
116	23	Tinggi
117	23	Tinggi
118	21	Sedang
119	23	Tinggi
120	21	Sedang
121	21	Sedang
122	20	Sedang
123	22	Sedang
124	21	Sedang
125	17	Sedang
126	19	Sedang
127	16	Sedang
128	23	Tinggi
129	22	Sedang
130	18	Sedang
131	23	Tinggi
132	24	Tinggi
133	21	Sedang
134	20	Sedang
135	17	Sedang
136	19	Sedang
137	17	Sedang
138	18	Sedang
139	23	Tinggi
140	21	Sedang
141	21	Sedang

142	24	Tinggi
143	20	Sedang
144	19	Sedang
145	17	Sedang
146	18	Sedang
147	23	Tinggi
148	19	Sedang
149	24	Tinggi
150	17	Sedang
151	17	Sedang
152	19	Sedang
153	13	Rendah
154	21	Sedang
155	22	Sedang
156	18	Sedang
157	20	Sedang
158	19	Sedang
159	23	Tinggi

3. Analisis Hubungan Persepsi tentang Layanan Perpustakaan Dan Pemanfaatan Perpustakaan.

Untuk mencari Hubungan Persepsi tentang Layanan Perpustakaan dan Pemanfaatan Perpustakaan digunakan rumus korelasi koefisien kontingensi.

Sebagai langkah awal untuk menganalisa data, maka berikut ini penulis paparkan urutan siswa beserta persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak.

TABEL IV. 10
PASANGAN DATA PERSEPSI TENTANG LAYANAN
PERPUSTAKAAN DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN PADA SISWA SMPN 13 SIAK

No. Urut Siswa	Variabel X	Variabel Y
1	Positif	Rendah
2	Positif	Sedang
3	Positif	Sedang
4	Negatif	Rendah
5	Positif	Tinggi
6	Positif	Rendah
7	Positif	Sedang
8	Negatif	Sedang
9	Negatif	Rendah
10	Positif	Sedang
11	Positif	Rendah
12	Negatif	Sedang
13	Negatif	Tinggi
14	Positif	Sedang
15	Negatif	Sedang
16	Positif	Tinggi
17	Positif	Sedang
18	Negatif	Sedang
19	Positif	Sedang
20	Positif	Tinggi
21	Positif	Sedang
22	Positif	Sedang
23	Positif	Tinggi
24	Positif	Sedang
25	Negatif	Rendah
26	Negatif	Sedang
27	Negatif	Sedang
28	Positif	Tinggi
29	Positif	Tinggi
30	Positif	Sedang
31	Negatif	Sedang
32	Negatif	Sedang
33	Positif	Sedang

34	Positif	Sedang
35	Negatif	Sedang
36	Positif	Sedang
37	Positif	Sedang
38	Positif	Sedang
39	Negatif	Sedang
40	Positif	Tinggi
41	Positif	Tinggi
42	Negatif	Sedang
43	Positif	Rendah
44	Positif	Tinggi
45	Positif	Sedang
46	Negatif	Sedang
47	Negatif	Rendah
48	Negatif	Tinggi
49	Positif	Sedang
50	Positif	Sedang
51	Negatif	Rendah
52	Positif	Sedang
53	Positif	Sedang
54	Positif	Rendah
55	Positif	Rendah
56	Negatif	Sedang
57	Negatif	Sedang
58	Positif	Rendah
59	Positif	Tinggi
60	Negatif	Tinggi
61	Negatif	Tinggi
62	Positif	Sedang
63	Positif	Sedang
64	Positif	Sedang
65	Positif	Tinggi
66	Positif	Sedang
67	Negatif	Rendah
68	Negatif	Sedang
69	Positif	Sedang
70	Positif	Tinggi
71	Positif	Rendah

72	Negatif	Tinggi
73	Negatif	Rendah
74	Negatif	Tinggi
75	Negatif	Tinggi
76	Positif	Sedang
77	Positif	Sedang
78	Positif	Rendah
79	Positif	Tinggi
80	Negatif	Tinggi
81	Negatif	Rendah
82	Positif	Sedang
83	Negatif	Rendah
84	Positif	Tinggi
85	Positif	Sedang
86	Negatif	Sedang
87	Positif	Sedang
88	Positif	Tinggi
89	Negatif	Tinggi
90	Positif	Sedang
91	Positif	Tinggi
92	Positif	Tinggi
93	Negatif	Tinggi
94	Positif	Tinggi
95	Positif	Sedang
96	Negatif	Tinggi
97	Positif	Tinggi
98	Positif	Sedang
99	Positif	Sedang
100	Positif	Tinggi
101	Positif	Sedang
102	Negatif	Sedang
103	Negatif	Sedang
104	Positif	Tinggi
105	Positif	Tinggi
106	Positif	Sedang
107	Negatif	Sedang
108	Positif	Sedang
109	Positif	Sedang

110	Positif	Tinggi
111	Positif	Sedang
112	Negatif	Sedang
113	Negatif	Sedang
114	Negatif	Sedang
115	Negatif	Sedang
116	Positif	Tinggi
117	Negatif	Tinggi
118	Positif	Sedang
119	Positif	Tinggi
120	Positif	Sedang
121	Positif	Sedang
122	Positif	Sedang
123	Negatif	Sedang
124	Negatif	Sedang
125	Negatif	Sedang
126	Positif	Sedang
127	Positif	Sedang
128	Positif	Tinggi
129	Positif	Sedang
130	Negatif	Sedang
131	Negatif	Tinggi
132	Negatif	Tinggi
133	Negatif	Sedang
134	Positif	Sedang
135	Positif	Sedang
136	Positif	Sedang
137	Negatif	Sedang
138	Positif	Sedang
139	Positif	Tinggi
140	Positif	Sedang
141	Negatif	Sedang
142	Positif	Tinggi
143	Positif	Sedang
144	Negatif	Sedang
145	Positif	Sedang
146	Positif	Sedang
147	Positif	Tinggi

148	Positif	Sedang
149	Positif	Tinggi
150	Positif	Sedang
151	Negatif	Sedang
152	Negatif	Sedang
153	Negatif	Rendah
154	Negatif	Sedang
155	Positif	Sedang
156	Positif	Sedang
157	Negatif	Sedang
158	Negatif	Sedang
159	Negatif	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas kemudian diproses melalui SPSS 16.0 yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Saiak, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” Korelasi koefisien Kontingensi (*Contingensi Coefficient Correlation*). Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows hasilnya sebagai berikut:

TABEL IV. 11
TABEL SILANG DATA PERSEPSI TENTANG LAYANAN
PERPUSTAKAAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA
SISWA SMPN 13 SIAK

variabel x * variabel y Crosstabulation

			variabel y			Total
			Rendah	sedang	tinggi	
variabel x	Negatif	Count	5	1	0	6
		Expected Count	1.2	3.9	.9	6.0
		Count	2	21	3	26
		Expected Count	5.2	16.9	3.9	26.0
	Positif	Count	1	4	3	8
		Expected Count	1.6	5.2	1.2	8.0
Total	Count	8	26	6	159	
	Expected Count	8.0	26.0	6.0	159.0	

TABEL IV. 12
KOEFISIEN KONTINGENSI

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.575	.019
N of Valid Cases		159	

1. Interpretasi

Dari hasil output program SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (persepsi tentang layanan perpustakaan dengan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak) adalah 0,575 dengan tingkat probabilitas 0,019. Koefisien korelasi sebesar 0,575 mengandung arti adanya

hubungan antara kedua variabel. Selain itu karena probabilitas yang diperoleh 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan yang signifikan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak ditolak. Dengan sendirinya H_a yang berbunyi ada hubungan yang signifikan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak diterima. Dengan kata lain semakin positif persepsi tentang layanan perpustakaan, maka akan semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan pada siswa SMPN 13 Siak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 Siak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, sebagian besar tergolong positif yakni sebesar 0.61% .
2. Pemanfaatan perpustakaan pada siswa sekolah pertama Negeri 13 Siak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak sebagian besar tergolong sedang yakni sebesar 0.59%.
3. Ada hubungan persepsi tentang layanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama Negeri 13 Siak kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Berdasarkan analisis statistik menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,575. Skor ini lebih besar dari tabel r product moment baik pada taraf signifikan 5% (0,205) maupun 1% (0,267). Atau dengan cara lain dapat ditulis $(0,205 < 0,326 > 0,267)$. Ini berarti semakin baik persepsi tentang layanan perpustakaan, maka semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 13 Siak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk selalu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Kepada pustakawan disarankan untuk mampu menciptakan pelayanan yang baik terhadap siswa agar siswa merasa nyaman berada di perpustakaan, sehingga dapat menumbuhkan persepsi tentang layanan perpustakaan.
3. Kepada kepala perpustakaan disarankan untuk memberikan pelatihan-pelatihan atau diklat kepada pustakawan tentang pelayanan perpustakaan, agar pustakawan dapat meningkatkan kemampuannya dalam pelayanan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Shaleh Rahman, *Psikologi, Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009
- Agus Satoyo dan Joko Santoso, *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2001
- Edin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010
- Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- M. Yusuf Pawit dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir, *Manajemen Pelayanan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya, 1987
- NS Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: sagung Seto, 2006
- Rafi Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010. Hlm. 15
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2003
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Cv Alfabeta, 2007
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Tito warsito S Warjowarsito, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, Bandung: hasta 1982

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed. 1, Cet. 5*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010